

BAB III

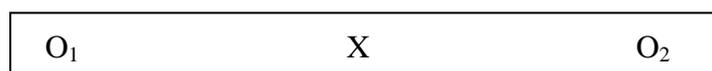
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental* untuk melihat efektivitas penggunaan teknik permainan *Label It in Time* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Pada penelitian ini digunakan desain *one group pretest posttest design* (tes awal-tes akhir satu kelompok).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain tes awal-tes akhir satu kelompok (*one group pretest posttest design*). Dalam penelitian hanya digunakan satu kelas saja yang disebut dengan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen ini, siswa diberi tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan (*treatment*), setelah itu siswa diberi perlakuan (*treatment*) dan pada akhir program siswa diberi tes akhir (*posttest*). Sesuai dengan nama desain metode ini, dalam penelitian ini tidak diikutsertakan kelas kontrol. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas. Tes awal (*pretest*) diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*) diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah perlakuan (*treatment*). Bentuk desain ini dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut (Sugiyono, 2010, hlm. 75):



Keterangan:

O₁: *Pretest* (tes awal) untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan.

X: *Treatment* (perlakuan) berupa pembelajaran kosakata menggunakan permainan *Label It in Time*.

O₂: *Posttest* (tes akhir) dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah perlakuan dengan menggunakan permainan *Label It in Time*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Kartika XIX-2 Siliwangi Bandung pada bulan Agustus-September tahun ajaran 2016-2017.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS 2 SMA Kartika XIX-2 Siliwangi Bandung. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Kartika XIX-2 Siliwangi Bandung yang berjumlah 27 siswa. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini dipilih berdasarkan saran dan anjuran wali kelas yang sekaligus pengajar bahasa Jerman, karena kelas tersebut dinilai masih memiliki kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis, yaitu tes tertulis sederhana. Tes tertulis pertama diberikan pada pertemuan pertama (*pretest*), dan yang kedua diberikan pada saat tes akhir (*posttest*). Tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan dasar kosakata bahasa Jerman siswa, sedangkan tes akhir diberikan untuk mengetahui kemampuan kosakata bahasa Jerman siswa setelah menggunakan teknik permainan *Label It in Time*. Tes awal dan tes akhir dilakukan dengan menggunakan perangkat tes yang sama. Tes awal dan tes akhir berjumlah 30 soal. Peneliti secara pribadi membuat soal tes ini, oleh karena itu sebelum tes ini digunakan sebagai *pretest* dan *posttest*, dilakukan uji validitas soal kepada 20 siswa. Soal uji coba validitas ini berjumlah 60 soal dan setelah uji coba mengerucut menjadi 30 soal. Soal ini yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest*.

Instrumen pembelajaran selain instrumen tes merupakan instrumen lainnya yang digunakan sebagai proses pelaksanaan pembelajaran siswa. Hal ini dilakukan agar proses dapat berjalan secara terstruktur dan bertahap.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jerman. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Uji validitas soal kepada 20 siswa, dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu instrumen penelitian.
2. Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.
3. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir kosakata bahasa Jerman siswa setelah menggunakan teknik permainan *Label It in Time*.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan kegiatan mengolah serta menganalisis data yang sudah didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest*. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Memeriksa dan menganalisis hasil tes validitas.
2. Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).
3. Melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data yang telah diperoleh.
4. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t untuk dua data dari sampel yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan:

- Md : Mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir
 xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2d$: jumlah kuadrat deviasi
 N : Subjek

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertahap dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menemukan masalah penelitian.
2. Melakukan kajian pustaka sesuai masalah penelitian yang ditemukan.
3. Merumuskan masalah penelitian.
4. Menyusun proposal.
5. Mengikuti seminar proposal dan menerima surat persetujuan judul skripsi.
6. Mengajukan permohonan izin penelitian di XI IPS 2 SMA Kartika XIX-2 Siliwangi Bandung
7. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan tema penelitian termasuk instrumen penelitian.
8. Menyusun instrumen penelitian.
9. Mengumpulkan data penelitian.
10. Menganalisis data penelitian.
11. Menarik kesimpulan.

I. Hipotesis Statistik

Langkah terakhir penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_{Ssp} = \mu_{Sbp}$$

$$H_1 : \mu_{Ssp} > \mu_{Sbp}$$

Keterangan :

μ_{Ssp} : Hasil belajar siswa setelah perlakuan dengan menggunakan permainan *Label It in Time (posttest)*.

μ_{Sbp} : Hasil belajar siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan permainan *Label It in Time (pretest)*.

H_0 : Tidak terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman setelah menerima perlakuan.

H_1 : Terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman setelah perlakuan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, dengan kata lain hipotesis penelitian (H_1) ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, dengan kata lain hipotesis penelitian (H_1) diterima.